

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Seiring dengan berkembangnya dunia usaha pada saat ini, persaingan antar perusahaan baik kecil maupun perusahaan besar semakin ketat. Perusahaan harus mampu mengelola usahanya dengan baik agar tetap bertahan dalam persaingan. Perusahaan yang kuat akan bertahan, sebaliknya perusahaan yang tidak mampu bersaing kemungkinan akan mengalami kebangkrutan. Untuk menghadapi hal ini, perusahaan perlu melaksanakan fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian secara efektif dan efisien, sehingga tujuan utama perusahaan dapat tercapai. Disamping itu pula, perusahaan perlu melakukan pengelolaan kas, oleh karena itu bagian akuntansi perlu membuat laporan keuangan seperti laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan menggambarkan kejadian-kejadian atas segala transaksi yang terjadi di perusahaan, agar dapat mengetahui perkembangan kondisi keuangan perusahaan tersebut. Secara umum untuk menginterpretasikan kondisi keuangan dan kinerja dari suatu perusahaan, maka diperlukan alat analisis sumber dan penggunaan kas. Analisis sumber dan penggunaan kas dapat dilihat dari laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan perhitungan laba rugi. Analisis sumber dan penggunaan kas merupakan suatu analisis untuk mengetahui sumber-sumber dan penggunaan kas selama periode tertentu, serta membantu manager keuangan dalam melaksanakan kegiatan perusahaannya dalam hal untuk menaksir kebutuhan kas di masa mendatang, menentukan jumlah dana kas yang harus tersedia dan merencanakan berapa penggunaan dana kas dengan sebaik-baiknya untuk dapat menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan perusahaan.

Penetapan besarnya kas yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan berbeda-beda, tergantung dengan jenis perusahaan tersebut. Apabila kekurangan kas terus-menerus yang tidak segera diatasi, tentu akan menghambat perusahaan dalam mencapai tujuannya. Kas merupakan salah satu komponen utama yang likuid,

karena kas sewaktu-waktu dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan perusahaan untuk menunjang operasional kinerja perusahaan. Semakin besar jumlah kas yang dimiliki perusahaan, maka semakin tinggi pula tingkat likuiditasnya. Namun disisi lain kas merupakan aset yang tidak produktif, jadi harus dijaga supaya komposisi jumlah kas yang tersedia tidak terlalu besar, sehingga tidak ada kas yang menganggur, sebab akan mengurangi keuntungan perusahaan karena adanya kesempatan memperoleh keuntungan yang disia-siakan.

Salah satu jenis bisnis maupun usaha yang dikelola yaitu rental mobil di daerah Palembang yang bernama CV Tunas Mandiri yang beralamat di Jl. Lebak Sebatok. No. 36. RT.016. RW. 006. Kelurahan 8 Ilir. Kecamatan Ilir Timur III. Palembang. CV Tunas Mandiri merupakan usaha rental mobil yang memberikan pelayanan jasa penyewaan mobil. Usaha ini berfokus menyewakan mobil (rental mobil) kepada penyewa sesuai dengan kebutuhan penyewa.

**Tabel 1.1**  
**CV Tunas Mandiri**  
**Ikhtisar Keuangan Periode 2020-2022**

<b>Keterangan</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
Kas & Bank	Rp 501.743.546	Rp 448.231.046	Rp 442.336.667
Aktiva Lancar	Rp 1.181.951.901	Rp 1.350.606.703	Rp 1.222.592.570
Hutang Lancar	Rp 346.155.310	Rp 310.178.407	Rp 310.178.407
Laba/Rugi	Rp 565.169.405	Rp 669.671.450	Rp 555.683.526

*Sumber: CV Tunas Mandiri (2023)*

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa adanya kecenderungan turunnya jumlah kas secara terus-menerus selama tiga tahun terakhir, disamping itu perusahaan juga mengalami naik turunnya laba selama tiga tahun terakhir hal ini terjadi sehingga menarik untuk diteliti. Penurunan laba yang diperoleh tentunya tidak sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan perusahaan yaitu memperoleh laba. Selain ingin memperoleh laba yang maksimal, tentunya perusahaan harus memperhatikan kemampuannya dalam menjaga tingkat likuiditasnya, dengan cara mengelola keseimbangan antara dana masuk dan dana keluar. Penurunan nilai kas dan juga aset lancar lainnya dapat menyebabkan kondisi perusahaan menjadi tidak likuid. Jumlah utang lancar yang semakin meningkat yang tidak diimbangi dengan kenaikan kas maupun aset lancar yang

ada, maka akan menyebabkan tingkat likuiditas perusahaan semakin rendah kondisi tersebut akan menurunkan tingkat kepercayaan kreditor dalam memberikan pinjaman kepada perusahaan.

Berdasarkan kesimpulan dari Kholifah (2016) “dengan menyajikan laporan sumber dan penggunaan kas pada setiap periode, sebaiknya dilakukan analisa dan evaluasi terhadap laporan tersebut agar dapat diketahui informasi yang jelas mengenai keadaan kas perusahaan, perubahan-perubahan kas perusahaan pada setiap periode sehingga dapat menilai tingkat likuiditas dengan tinggi”.

Adapun Herlina (2021) berpendapat bahwa “struktur pembiayaan atau pembelanjaan yang dilakukan oleh perusahaan sudah baik, dimana menurut pandangan likuiditas tidak ada kebutuhan dana jangka panjang perusahaan dipenuhi oleh sumber dana jangka pendek dan kebutuhan dana jangka pendek dapat dipenuhi, hal ini dikarenakan perusahaan sangat berhati-hati dalam memilih sumber-sumber dana dan penggunaan dana sehingga penggunaan dana perusahaan sudah tepat”.

Kemudian kesimpulan dari Sari (2021) menyatakan bahwa “untuk memenuhi kas bisa dipenuhi dari sumber dana dari internal maupun eksternal dan dengan meminimalisir piutang usaha. Sumber kas yang sebagian besar diperoleh dari kenaikan saldo laba harus dipertahankan, karena itu perusahaan tersebut dapat mengelola pendapatan dengan baik dan meminimalisir beban yang dikeluarkan”.

Berdasarkan uraian di atas terlihat bahwa pengelolaan kas itu sangat penting dalam menjalankan operasional suatu perusahaan. Setiap penerimaan dan pengelolaan kas harus dilakukan secara baik. Artinya jangan sampai perusahaan kekurangan uang kas untuk melakukan berbagai keperluan pengeluaran perusahaan. Kekurangan uang kas untuk memenuhi kewajibannya akan berakibat hilangnya kepercayaan pihak luar kepada perusahaan. Lebih dari itu kekurangan uang kas juga dapat menghambat kegiatan perusahaan. Demikian pula dengan kelebihan uang kas juga harus mampu di-*manage* sebaik mungkin jangan sampai terjadi *idle* kas.

Agar tidak terjadi kekurangan atau kelebihan uang kas, perlu diperhatikan sumber-sumber penerimaan kas itu sendiri. Dalam memilih sumber kas tersebut harus diperhatikan untung ruginya, terutama kas yang diperoleh dari sumber pinjaman. Maksudnya sumber mana yang lebih memberikan keuntungan bagi perusahaan. Sehingga dibutuhkan pemahaman pihak manajemen khususnya manajer keuangan untuk mencari sumber kas agar kebutuhan kas dan utang

jangka pendek perusahaan dapat dengan segera terpenuhi. Menganalisis kas penting dilakukan oleh perusahaan, untuk mengetahui sumber dan penggunaan kas. Menganalisis sumber dan penggunaan kas dapat membantu perusahaan dalam mengetahui sumber-sumber kas yang masuk ke perusahaan dan pengeluaran kas yang dilakukan oleh perusahaan. Hal ini dapat membantu perusahaan dalam mengelola kas dengan lebih efektif. Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “**Analisis Sumber dan Penggunaan Kas pada CV Tunas Mandiri**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana analisis sumber dan penggunaan kas pada CV Tunas Mandiri?
2. Bagaimana analisis kebutuhan kas pada CV Tunas Mandiri?

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Agar analisis sesuai dengan permasalahan yang ada, peneliti memberikan gambaran yang jelas untuk membatasi ruang lingkup pembahasan yaitu hanya membahas analisis sumber dan penggunaan kas serta analisis kebutuhan kas pada CV Tunas Mandiri. Laporan yang dianalisis adalah laporan neraca dan laporan laba rugi 2020, 2021 dan 2022.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Setiap kegiatan mempunyai tujuan tertentu, begitu juga dalam pelaksanaan penelitian ini. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk melakukan evaluasi terhadap sumber-sumber kas yang masuk ke perusahaan CV Tunas Mandiri serta penggunaan kas yang keluar dari perusahaan tersebut

2. Untuk menganalisis kebutuhan kas yang dimiliki oleh perusahaan CV Tunas Mandiri.

#### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat dari penulisan laporan akhir ini antara lain yaitu:

1. Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai cara menganalisa sumber dan penggunaan kas serta kebutuhan kas suatu perusahaan atau organisasi.
2. Hasil penulisan ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan atau penyempurnaan dalam sumber dan penggunaan kas serta kebutuhan kas pada CV Tunas Mandiri,
3. Hasil penulisan ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi dalam melakukan penelitian tentang sumber dan penggunaan kas serta kebutuhan kas secara lebih mendalam dimasa yang akan datang.

### **1.5 Metodologi Penulisan**

#### **1.5.1 Sumber Data**

Menurut Sugiyono (2017:137), “sumber data terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder”. Pengertian sumber data primer dan sumber data sekunder adalah sebagai berikut:

1. **Sumber Data Primer**  
Data primer adalah sumber data langsung dari yang memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer yakni penuturan atau catatan para saksi mata. Data tersebut dilaporkan oleh pengamat atau partisipan yang benar-benar menyaksikan suatu peristiwa.
2. **Sumber Data Sekunder**  
Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya penelitian harus melalui orang lain atau mencari dokumen.

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis menggunakan sumber data primer yaitu wawancara langsung dengan pemilik CV Tunas Mandiri mengenai gambaran umum perusahaan dan pertanyaan-pertanyaan lainnya berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, serta sumber data sekunder yaitu data mengenai

sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan struktur organisasi dan uraian tugas.

### **1.5.2 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2017:230) metode pengumpulan data bila dilihat dari cara atau teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. *Interview* (Wawancara)  
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan itu di pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondenya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur (peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informan siapa yang akan diperoleh) maupun tidak terstruktur (peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap sebagai pengumpul datanya) dan dapat dilakukan secara langsung (tatap muka) maupun secara tidak langsung (melalui media seperti telepon).
2. Kuesioner (Angket)  
Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Serta merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Kuesioner juga cocok digunakan jika jumlah responden cukup besar dan tersebar diwilayah yang luas.
3. Observasi  
Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner. Karena observasi tidak selalu dengan obyek manusia tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penulisan Laporan Akhir ini adalah *Interview* (wawancara) dengan mewawancarai pemilik CV Tunas Mandiri untuk memperoleh data yang diperlukan.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Secara keseluruhan Laporan Akhir ini berisi susunan atau materi yang akan dibahas didalam 5 bab. Dimana setiap bab memiliki hubungan satu sama lain.

Untuk memberikan gambaran yang jelas berikut ini akan diuraikan mengenai pembahasan Laporan Akhir ini secara singkat yaitu:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang, penulis mengemukakan tentang apa yang melatar belakangi penulis dalam memilih judul, kemudian merumuskan masalah yang dihadapi perusahaan tempat penulis melakukan penelitian, sebagai berikut Latar Belakang, Rumusan Masalah, Ruang Lingkup Pembahasan, Tujuan dan Manfaat Penulisan, Metode Pengumpulan Data, dan Sistematika Penulisan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Menguraikan landasan teori yang dipakai acuan dalam membahas masalah yang diteliti yaitu pengertian laporan keuangan, laporan keuangan dan pengaruhnya bagi perusahaan, jenis-jenis laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan, pengertian analisis laporan keuangan, tujuan dan manfaat laporan keuangan, metode dan teknik analisis laporan keuangan, langkah-langkah analisis laporan keuangan, pengertian kas, sumber kas, penggunaan kas, pengertian analisis sumber dan penggunaan kas, tujuan analisis sumber dan penggunaan kas, langkah-langkah analisis sumber dan penggunaan kas, laporan analisis sumber dan penggunaan kas, serta analisis kebutuhan kas.

## **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini menggambarkan mengenai sejarah singkat dari CV Tunas Mandiri, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas di perusahaan, aktivitas perusahaan dan laporan keuangan perusahaan.

## **BAB IV PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai analisis sumber dan penggunaan kas dan analisis kebutuhan kas pada CV Tunas Mandiri periode 2020-2021 dan 2021-2022

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Meliputi kesimpulan dari analisis pembahasan serta saran yang dapat diberikan oleh peneliti yang bersifat membangun sesuai dengan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan